

**APLIKASI *VIRGIN COCONUT OIL* DALAM MENGURANGI
TINGKAT KEPARAHAN RUAM POPOK PADA BAYI**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai Gelar Ahli
Madya Keperawatan Pada Program Studi Keperawatan D3



Disusun oleh :

Annah Fatkhatus Salamah

NPM : 22.0601.0006

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN D3

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

2025

LAMPIRAN

Lampiran 1. SOP Penggunaan VCO
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENGUNAAN VIRGIN COCONUT OIL (VCO) UNTUK PENGOBATAN
RUAM POPOK

DEFINISI OPERASIONAL	1. Ruam popok : Peradangan kulit akibat kelembaban, gesekan, dan paparan urin atau feses yang berkepanjangan. 2. Virgin Coconut Oil (VCO) : Minyak kelapa murni yang memiliki sifat antimikroba, antiinflamasi, dan pelembab alami. 3. Dosis yang akan diberikan : VCO 2 ml, 2x sehari (setelah mandi pagi dan sore) selama 5 hari
TUJUAN	1. Mencegah dan mengobati ruam popok pada bayi menggunakan Virgin Coconut Oil (VCO). 2. Mengurangi iritasi, kemerahan, dan peradangan pada kulit bayi. 3. Meningkatkan kenyamanan bayi dengan menjaga kelembaban dan perlindungan kulit.
RUANG LINGKUP	SOP ini diterapkan pada bayi yang mengalami ruam popok ringan hingga sedang di lingkungan rumah atau fasilitas pelayanan kesehatan seperti klinik atau praktik bidan.
ALAT DAN BAHAN	1. VCO murni (tanpa campuran bahan kimia atau pewangi). 2. Air hangat bersih. 3. Kain atau kapas lembut. 4. Handuk kering. 5. Popok bersih.

PROSEDUR PELAKSANAAN	A. Persiapan 1. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, lalu keringkan dengan handuk bersih. 2. Pastikan bayi dalam posisi nyaman, misalnya berbaring di atas alas yang bersih. 3. Siapkan semua alat dan bahan yang diperlukan dalam jangkauan tangan. B. Pelaksanaan 1. Lepaskan popok bayi secara perlahan. 2. Bersihkan area yang terkena ruam menggunakan air hangat dan kain lembut. 3. Hindari penggunaan sabun yang mengandung pewangi atau alkohol, karena dapat memperparah iritasi. 4. Keringkan dengan handuk bersih dengan cara ditepuk lembut, jangan digosok. 5. Tuangkan beberapa tetes VCO ke tangan yang bersih. 6. Oleskan VCO secara merata ke area kulit yang terkena ruam popok. 7. Pastikan minyak menyerap dengan baik sebelum bayi dipakaikan popok kembali. 8. Jangan gunakan bedak tabur atau produk lain yang dapat menghambat penyerapan VCO. 9. Gunakan popok yang bersih dan tidak terlalu ketat untuk menghindari gesekan lebih lanjut. 10. Jika memungkinkan, biarkan bayi tanpa popok selama beberapa saat agar kulit dapat bernapas dan mempercepat penyembuhan. C. Evaluasi dan Pemantauan 1. Ulangi prosedur setiap kali mengganti popok atau
--	--

	minimal 2-3 kali sehari. 2. Pantau kondisi kulit bayi selama 5-7 hari untuk melihat respons terhadap terapi VCO 3. Jika terjadi tanda-tanda infeksi sekunder (nanah, bengkak, demam), segera konsultasikan ke tenaga medis.
KEAMANAN DAN KESELAMATAN	1. Gunakan VCO murni dan pastikan bayi tidak memiliki alergi terhadap bahan tersebut. 2. Jangan gunakan VCO jika terdapat tanda-tanda infeksi berat seperti luka terbuka atau pembengkakan parah.
DOKUMENTASI	1. Catat setiap aplikasi VCO dan respons bayi dalam lembar observasi harian. 2. Dokumentasikan perubahan kondisi kulit bayi untuk memantau efektivitas terapi.
REFERENSI	Setiawan. (2023). Pengaruh penggunaan VCO terhadap ruam popok bayi usia 0-12 bulan. <i>Journal of Midwifery Science and Woman Health</i>. Sudarman. (2020). Pengaruh pemberian virgin coconut oil terhadap ruam popok pada bayi. <i>Journal Celebes Health Journal</i>, 1(1).

Lampiran 2. Ethical Clearance



**Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Magelang**

Sekretariat: Gedung Fakultas Ilmu Kesehatan Lt. 2
Jl. Mayjend. Bambang Soegeng Km. 5 Meroyudan Magelang 56172
Email : kepk.fikes@unimma.ac.id ; Telp. 0293-326943 pesawat 3401



**ETHICAL CLEARANCE
0229/KEPK-FIKES/II.3.AU/F/2025**

Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang, setelah membaca dan menelaah secara seksama usulan Penelitian dengan Judul:
APLIKASI VIRGIN COCONUT OIL DALAM MENGURANGI TINGKAT KEPARAHAN RUAM POPOK PADA BAYI

Yang mengikutsertakan manusia/ hewan coba sebagai subyek peneliti, dengan peneliti:

Peneliti Utama : Annah Fatkhatus Salamah
Anggota Peneliti :Ns. Sri Hananto Ponco N, M.Kep.

Tempat Penelitian : Di lingkungan rumah bayi

Telah dinyatakan memenuhi persyaratan etik penelitian untuk dilaksanakan. Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang mempunyai hak untuk melakukan pemantauan selama penelitian berlangsung.

Magelang, 14/05/2025

Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan UNIMMA



Ns. Retna Tri Astuti, M.Kep
NIK 047806007

Lampiran 3. Informed Consent

SURAT PERSETUJUAN/PENOLAKAN MEDIS KHUSUS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : [REDACTED]

Jenis Kelamin (L/P) : P

Umur/Tgl Lahir : 33 tahun

Alamat : Semen, Purwosari, [REDACTED]

Telp : [REDACTED]

Menyatakan dengan sesungguhnya dari saya ~~sendiri~~ sebagai orang
tua/~~suami~~/~~istri~~/~~anak~~/~~wali~~ dari :

Nama : [REDACTED]

Jenis Kelamin (L/P) : P

Umur/Tgl Lahir : [REDACTED]

Alamat : Semen, Purwosari, [REDACTED]

Telp : [REDACTED]

Dengan ini menyatakan ~~SETUJUAN~~ **MENOLAK** untuk dilakukan Tindakan Medis berupa
APLIKASI VIRGIN COCONUT OIL DALAM MENGURANGI TINGKAT
KEPARAHAN RUAM POPOK PADA BAYI

Dari penjelasan yang diberikan, telah saya mengerti segala hal yang berhubungan dengan
penyakit tersebut, serta tindakan medis yang akan dilakukan dan kemungkinan pasca tindakan
yang dapat terjadi sesuai penjelasan yang diberikan.

Magelang, 20 April 2025

Pelaksana,

Yang membuat pernyataan,



(Annah Fatkhatus Salamah)



*Coret yang tidak perlu

SURAT PERSETUJUAN/PENOLAKAN MEDIS KHUSUS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : [redacted]

Jenis Kelamin (L/P) : P

Umur/Tgl Lahir : 32 tahun

Alamat : Jl. Paten Jurang, Pejawinangun Utara, [redacted]

Telp : [redacted]

Menyatakan dengan sesungguhnya dari saya sendiri sebagai orang tua: *suami* *istri* *anak* *wali* dari :

Nama : [redacted]

Jenis Kelamin (L/P) : L

Umur/Tgl Lahir : [redacted]

Alamat : Jl. Paten Jurang, Pejawinangun Utara, [redacted]

Telp : [redacted]

Dengan ini menyatakan ~~SETUJUA~~^{~~SETUJUA~~ ~~PENOLAK~~} untuk dilakukan Tindakan Medis berupa **APLIKASI VIRGIN COCONUT OIL DALAM MENGURANGI TINGKAT KEPARAHAN RUAM POPOK PADA BAYI**

Dari penjelasan yang diberikan, telah saya mengerti segala hal yang berhubungan dengan penyakit tersebut, serta tindakan medis yang akan dilakukan dan kemungkinan pasca tindakan yang dapat terjadi sesuai penjelasan yang diberikan.

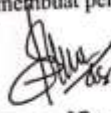
Magelang, 12 Mei 2025

Pelaksana,


(Annah Fatkhatus Salamah)

*Coret yang tidak perlu

Yang membuat pernyataan,


(.....)

Lampiran 4. Asuhan Keperawatan

FORMAT PENGKAJIAN (Stase ANAK)

Nama Mahasiswa : Annah Fatkhatus Salamah
Semester/Tingkat : 6/3
Tempat Praktek : Di lingkungan rumah bayi
Tanggal Pengkajian : 28 April - 2 Mei 2025

A. IDENTITAS KLIEN

1. Nama inisial klien : An. A
2. Umur : 13 bulan
3. Alamat : Semen, Purwosari
4. Pekerjaan : -
5. Agama : Islam
6. Tanggal masuk RS : Pasien tidak rawat inap
7. Nomor Rekam Medis : Pasien tidak rawat inap
8. Diagnosa Medis : Ruam popok di bagian kemaluan

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

1. Nama : Ny. R
2. Umur : 33 tahun
3. Alamat : Sumen, Purwosari, Kec. Tegalrejo, Kab. Magelang
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Hubungan dengan pasien : Ibu kandung

C. PENGKAJIAN 13 DOMAIN NANDA

1. HEALTH PROMOTION

- a. Kesehatan Umum: Anak dalam kondisi umum cukup baik, imunisasi lengkap, pengobatan rutin dilakukan.
- b. Riwayat masa lalu (penyakit, kecelakaan,dll) : Tidak ada riwayat penyakit atau kecelakaan sebelumnya. Hanya mengalami ruam popok di bagian kemaluan akibat penggunaan diapers yang jarang diganti

c. Riwayat pengobatan :

No	Nama Obat/Jamu	Dosis	Keterangan
1	-	-	-

e. Kemampuan mengontrol kesehatan :

Keluarga mampu merawat anak, namun kurang memperhatikan penggantian popok secara rutin yang menyebabkan ruam popok.

f. Faktor sosial ekonomi (penghasilan/asuransi kesehatan, dll):

- Ayah bekerja, ibu sebagai ibu rumah tangga.
- Keluarga memiliki jaminan kesehatan BPJS.

g. Kolaborasi pemberian obat

No	Nama Obat	Dosis	Golongan	Indikasi	Cara Pemberian
1	-	-	-	-	-

h. Riwayat imunisasi (pada anak) : BCG, HB, polio, campak

Jenis Imunisasi	Ke 1	Ke 2	Ke 3
BCG	Umur : <1 bln Oleh : bidan puskesmas Komplikasi:- Ket : sesuai jadwal		
HEPATITIS B	Umur : <1 bln Oleh : bidan puskesmas Komplikasi:- Ket : sesuai jadwal	Umur : - Oleh : - Komplikasi :- Ket :	Umur : - Oleh : - Komplikasi : Ket :
DPT	Umur : 2 bln Oleh : puskesmas Komplikasi :- Ket : lengkap	Umur : 3 bln Oleh : puskesmas Komplikasi :- Ket : lengkap	Umur : 4 bln Oleh : puskesmas Komplikasi :- Ket : lengkap
POLIO	Umur : 2 bln Oleh : puskesmas Komplikasi :-	Umur : 3 bln Oleh : puskesmas Komplikasi :-	Umur : 4 bln Oleh : puskesmas Komplikasi :-

	Ket : lengkap	Ket : lengkap	Ket : lengkap
CAMPAK	Umur : 9 bln Oleh : puskesmas Komplikasi :- Ket : lengkap	Umur : - Oleh : - Komplikasi :- Ket : -	Umur :- Oleh : - Komplikasi :- Ket :
Imunisasi lain yang pernah dijalani	Jelaskan : PCV, Rotavirus Komplikasi : - Ket : lengkap		

2. NUTRITION

A (Antropometri) meliputi BB, TB, LK, LD, LILA, IMT:

- 1) BB : 10,5 kg
- 2) Lingkar perut : 48 cm
- 3) Lingkar kepala : 55 cm
- 4) Lingkar dada : 50 cm
- 5) Lingkar lengan atas : 16 cm
- 6) TB : 78,5 cm
- 7) Zscore : + 1 SD (Status gizi normal sesuai WHO Child Growth Standards)

B (Biochemical) meliputi data laboratorium yang abnormal: Tidak dilakukan pemeriksaan laboratorium.

C (Clinical) meliputi tanda-tanda klinis rambut, turgor kulit, mukosa bibir, conjungtiva anemis/tidak :

- Rambut normal
- Turgor kulit baik, tidak ada tanda dehidrasi.
- Mukosa bibir lembab,
- Konjungtiva tidak anemis, tampak merah muda.

D (Diet) yang diberikan selama sakit:

- ASI eksklusif dan MPASI (Bubur saring, buah lembut)
- Diberikan setiap 3 jam

E (Energy) : ASI dan MPASI memenuhi kebutuhan 700–750 kkal/hari sesuai usia

F (Factor) meliputi penyebab masalah nutrisi: (kemampuan menelan, mengunyah,dll) :

- Tidak ada gangguan menelan dan mengunyah
- Refleks menghisap baik
- Pola makan kadang tidak teratur bila anak rewel

G. Penilaian Status Gizi : Status gizi baik, sesuai kurva WHO dan umur

H. Pola asupan cairan :

- ASI: 8 kali/hari
- MPASI cair: 2–3 kali/hari

I. Cairan masuk :

- ASI ± 700 ml/hari
- MPASI cair ± 250 ml/hari
- Total: ± 950 ml/hari

J. Cairan keluar:

- BAK: 5–6 kali/hari, warna kuning muda, bau khas, tidak ada keluhan
- Muntah: Tidak ada
- IWL (Insensible Water Loss): ± 200 ml/hari
- CK total : 650cc

K. Penilaian Status Cairan (balance cairan) :

- Masuk: ± 950 ml
- Keluar: ± 650 ml
- Status cairan: Seimbang

L. Pemeriksaan Abdomen

Inspeksi : Perut datar, simetris

Auskultasi : Bising usus (+) normal

Palpasi : Tidak ada nyeri tekan, tidak ada massa

Perkusi : Timpani normal

3. ELIMINATION

a. Sistem Urinary

1. Pola pembuangan urine (Frekuensi, jumlah, ketidaknyamanan) : 5–6 kali/hari, normal, tidak nyeri
2. Riwayat kelainan kandung kemih : Tidak ada
3. Pola urine (jumlah, warna, kekentalan, bau) : Jumlah cukup 650cc, warna kuning muda, tidak kental, bau khas

4. Distensi kandung kemih/retensi urine : Tidak ada

b. Sistem Gastrointestinal

1. Pola eliminasi : 1 kali/hari, konsistensi lunak
2. Konstipasi dan faktor penyebab konstipasi : Tidak ada, pola BAB normal, MPASI cukup serat

c. Sistem Integument

1. Kulit (integritas kulit / hidrasi/ turgor/warna/suhu) :
Kulit : Ada iritasi di area popok, kemerahan dan sedikit lecet
Hidrasi kulit baik, turgor baik
Warna kulit normal, suhu normal

4. ACTIVITY/REST

a. Istirahat/tidur

1. Jam tidur : $\pm 14-16$ jam/hari (termasuk tidur siang)
2. Insomnia : Tidak ada
3. Pertolongan untuk merangsang tidur: Disusui atau digendong

b. Aktivitas

1. Kebiasaan olah raga : Tidak ada (masih bayi)
2. ADL
 - a) Makan : Dibantu ibu
 - b) Toileting : Diganti popok oleh ibu
 - c) Kebersihan : Dimandikan ibu 2x sehari
 - d) Berpakaian : Dibantu ibu
3. Bantuan ADL : Total (karena bayi)
4. Resiko untuk cedera : Ada (terutama dari gesekan popok dan iritasi kulit)

c. Cardio respons

- 1) Penyakit jantung : Tidak ada riwayat
- 2) Edema esktremitas : Tidak ditemukan
- 3) Tekanan darah dan nadi
 - a) nadi Berbaring : 130 x/menit
 - b) nadi Duduk : 120 x/menit
- 4) Tekanan vena jugularis : tidak menonjol
- 5) Pemeriksaan jantung
 - a) Inspeksi : Tidak ada abnormalitas

- b) Palpasi : Iktus kordis tidak bergeser
- c) Perkusi : Tidak dilakukan
- d) Auskultasi : Bunyi jantung reguler, tidak ada murmur

d. Pulmonary respon

- 1) Penyakit sistem nafas : Tidak ada
- 2) Penggunaan O₂ : Tidak ada
- 3) Kemampuan bernafas : Baik, napas spontan, tidak sesak
- 4) Gangguan pernafasan (batuk, suara nafas, sputum, dll) : Tidak ada batuk, tidak ada sputum
- 5) Pemeriksaan paru-paru
 - a) Inspeksi : Simetris, napas normal
 - b) Palpasi : Ekspansi paru simetris
 - c) Perkusi : Sonor
 - d) Auskultasi : Vesikuler, tidak ada ronki atau wheezing

5. PERCEPTION/COGNITION

a. Orientasi/kognisi

- 1) Tingkat pendidikan : Belum sekolah
- 2) Kurang pengetahuan : Ya, anak belum bisa memahami tentang penyakitnya
- 3) Pengetahuan tentang penyakit : Tidak mengetahui
- 4) Orientasi (waktu, tempat, orang) : Mengenal orang tua, belum bisa orientasi waktu dan tempat

b. Sensasi/persepi

- 1) Riwayat penyakit jantung : Tidak ada
- 2) Sakit kepala : Tidak ada
- 3) Penggunaan alat bantu : Tidak menggunakan
- 4) Penginderaan : Normal, tidak ada gangguan pendengaran atau penglihatan yang tampak

c. Communication

- 1) Bahasa yang digunakan : Bahasa Indonesia
- 2) Kesulitan berkomunikasi : Tidak, komunikasi verbal cukup baik untuk usianya

6. SELF PERCEPTION

a. Self-concept/self-esteem

- 1) Perasaan cemas/takut : Kadang takut terhadap tindakan medis
- 2) Perasaan putus asa/kehilangan : Tidak tampak
- 3) Keinginan untuk mencederai : Tidak ada
- 4) Adanya luka/cacat : Tidak ada luka/cacat fisik permanen

7. ROLE RELATIONSHIP

a. Peranan hubungan

- 1) Status hubungan : Anak dari pasangan suami istri
- 2) Orang terdekat : Ibu kandung (Ny. R)
- 3) Perubahan konflik/peran : Tidak ada
- 4) Perubahan gaya hidup : Iya, menjadi lebih pasif akibat ruam popok
- 5) Interaksi dengan orang lain : Interaksi baik dengan keluarga, sedikit takut dengan orang asing

8. SEXUALITY

a. Identitas seksual

- 1) Masalah/disfungsi seksual : Tidak ada (belum relevan usia)

9. COPING/STRESS TOLERANCE

a. Coping respon

- 1) Rasa sedih/takut/cemas : Ya, terhadap prosedur medis atau lingkungan asing
- 2) Kemampuan untuk mengatasi : Butuh pendampingan orang tua
- 3) Perilaku yang menampilkan cemas : Menangis, merengek, memeluk orang tua

10. LIFE PRINCIPLES

a. Nilai kepercayaan

- 1) Kegiatan keagamaan yang diikuti : Belum
- 2) Kemampuan untuk berpartisipasi : Belum tampak, tergantung orang tua
- 3) Kegiatan kebudayaan : Tidak ada yang khusus
- 4) Kemampuan memecahkan masalah : Belum berkembang (usia balita)

11. SAFETY/PROTECTION

- a. Alergi : Tidak ada
- b. Penyakit autoimune : Tidak ada riwayat
- c. Tanda infeksi : Tidak ada
- d. Gangguan thermoregulasi : Tidak ada data demam
- e. Gangguan/resiko (komplikasi immobilisasi, jatuh, aspirasi, disfungsi neurovaskuler peripheral, kondisi hipertensi, pendarahan, hipoglikemia, Sindrome disuse, gaya hidup yang tetap) : Risiko jatuh (anak aktif)

12. COMFORT

- a. Kenyamanan/Nyeri
 - 1) Provokes (yang menimbulkan nyeri) : Tidak ada
 - 2) Quality (bagaimana kualitasnya) : Tidak ada
 - 3) Regio (dimana letaknya) : Tidak ada
 - 4) Scala (berapa skalanya) : Tidak ada
 - 5) Time (waktu) : Tidak ada
- b. Rasa tidak nyaman lainnya : Anak rewel karena ruam popok
- c. Gejala yang menyertai : Anak tampak gelisah

13. GROWTH/DEVELOPMENT

- a. Pertumbuhan : Berat badan 10,5 kg, tinggi badan 78,5 cm (tergolong baik untuk usia > 1 tahun)
- b. Perkembangan
 - Kognitif : Sesuai usia, bisa mengenali orang tua
 - Komunikasi : Dapat bicara 2–3 kata, memahami perintah sederhana
 - Seksual : Belum relevan (pra-sekolah)
 - Moral : Mulai mengenal benar-salah dari orang tua

D. DATA LABORATORIUM

Tanggal Jam	Jenis Pemeriksaan	Hasil Pemeriksaan	Rentang Normal	Interpretasi

E. PEMERIKSAAN DIAGNOSTIK (CT-SCAN, USG, RONTGEN)

ANALISA DATA

Nama inisial klien : An. A

Diagnosa Medis : Ruam Popok

NO	Tanggal & Jam	DS	DO	Etiologi	Problem
1	28 April 2025 08.00	1. Ibu mengatakan kulit di daerah kemaluan anak kemerahan dan tampak perih 2. Anak tampak rewel saat dibersihkan bagian kemaluan nya 3. Ibu mengatakan anak baru sembuh dari diare ringan beberapa hari lalu	1. Terdapat kemerahan (eritema) pada area kemaluan 2. Kulit tampak lembab 3. Anak menangis saat dibersihkan bagian kemaluan 4. Terlihat adanya ruam popok (<i>dermatitis diaper</i>) 5. Suhu tubuh dalam batas normal (tidak ada infeksi sistemik)	Iritasi kulit akibat ruam popok	Gangguan Integritas Kulit (D.0129)

Diagnosa Keperawatan :

1. Gangguan Integritas Kulit (D.0129)

INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama inisial klien : An. A

Diagnosa Medis : Ruam Popok

Tanggal & Jam	Diagnosa Keperawatan	Tujuan & Kriteria Hasil	Intervensi
28 April 2025 08.00	Gangguan Integritas Kulit (D.0129)	Integritas Kulit dan Jaringan (L.14125) Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 5 hari sebanyak 2x penerapan maka integritas kulit dan jaringan meningkat, dengan kriteria hasil : 1. Kerusakan lapisan kulit menurun	Perawatan Integritas Kulit (I.11353) O : 1. Amati kondisi kulit area popok setiap pergantian popok 2. Catat frekuensi buang air kecil dan besar bayi. 3. Monitor tanda infeksi 4. Pantau respon bayi terhadap intervensi T : 1. Bersihkan area pantat bayi dengan air hangat dan keringkan secara lembut. 2. Oleskan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) tipis dan merata pada area ruam setelah dibersihkan. 3. Lakukan penggantian popok secara teratur 4. Biarkan kulit “bernapas” selama beberapa menit tanpa popok setiap pergantian. 5. Hindari penggunaan produk berbahan alkohol dan pewangi. E : 1. Anjurkan orang tua untuk rutin menggunakan VCO sebagai pelembap alami.

			2. Ajarkan cara membersihkan area popok yang benar. 3. Edukasi pentingnya memperhatikan frekuensi ganti popok. 4. Berikan informasi bahwa VCO bersifat aman, alami, dan membantu regenerasi kulit. 5. Sarankan pemberian cairan dan nutrisi cukup untuk mempercepat penyembuhan kulit. K : 1. Kolaborasi dengan dokter/tenaga medis bila ruam tidak membaik dalam 3–5 hari atau memburuk. 2. Rujuk ke spesialis kulit bila muncul tanda infeksi serius atau dermatitis berat. 3. Diskusikan dengan ahli gizi jika ditemukan faktor nutrisi yang memperparah kondisi kulit
--	--	--	--

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama inisial klien : An. A

Diagnosa Medis : Ruam Popok

No	Tanggal & Jam	Diagnosa Keperawatan	Implementasi	Respon DO & DS	Paraf
1	28 April 2025 08.00	Gangguan Integritas Kulit (D.0129)	Mengamati kondisi kulit area popok setiap pergantian popok, mencatat frekuensi buang air kecil dan besar bayi, memonitor tanda infeksi, memantau respon bayi terhadap intervensi Membersihkan area pantat bayi dengan air hangat dan keringkan secara lembut, mengoleskan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) tipis dan merata pada area ruam setelah dibersihkan, melakukan penggantian popok secara teratur, membiarkan kulit “bernapas” selama	DS: Ibu mengatakan kulit kemaluan anak tampak sangat merah dan rewel saat dibersihkan. DO: Terlihat eritema luas dan kulit lembap. Sebelum terapi: Suhu 36,8°C RR 28x/menit N 110x/menit Sesudah terapi: Suhu 36,7°C RR 26x/menit N 105x/menit DS: Ibu menyatakan anak menangis saat dibersihkan, tapi sedikit tenang setelah dioles VCO. DO: Anak menangis saat dibersihkan, tetapi tenang setelah beberapa menit pasca aplikasi VCO.	Annah

		beberapa menit tanpa popok setiap pergantian, menghindari penggunaan produk berbahan alkohol dan pewangi Menganjurkan orang tua untuk rutin menggunakan VCO sebagai pelembap alami, mengajarkan cara membersihkan area popok yang benar, mengedukasi pentingnya memperhatikan frekuensi ganti popok, memberikan informasi bahwa VCO bersifat aman, alami, dan membantu regenerasi kulit, menyarankan pemberian cairan dan nutrisi cukup untuk mempercepat penyembuhan kulit Berkolaborasi dengan dokter/tenaga medis bila ruam tidak membaik dalam 3–5	DS: Ibu mengerti cara membersihkan area kemaluan dan setuju menggunakan VCO. DO: Ibu mempraktikkan cara membersihkan dengan air hangat tanpa sabun dan menyatakan siap mengganti popok lebih sering. DS: Ibu bertanya apakah perlu obat karena kulit sangat merah.	
--	--	---	---	--

			hari atau memburuk, merujuk ke spesialis kulit bila muncul tanda infeksi serius atau dermatitis berat, mendiskusikan dengan ahli gizi jika ditemukan faktor nutrisi yang memperparah kondisi kulit	DO: Belum ada tanda infeksi sistemik, edukasi diberikan untuk evaluasi dalam 3–5 hari ke depan sebelum kolaborasi	
2	29 April 2025 16.00	Gangguan Integritas Kulit (D.0129)	Mengamati kondisi kulit area popok setiap pergantian popok, mencatat frekuensi buang air kecil dan besar bayi, memonitor tanda infeksi, memantau respon bayi terhadap intervensi Membersihkan area pantat bayi dengan air hangat dan keringkan secara lembut, mengoleskan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO)	DS: Ibu mengatakan ruam tampak mulai berkurang dan anak tidak terlalu rewel. DO: Eritema berkurang, anak hanya sedikit menangis saat dibersihkan. TTV: Sebelum terapi: Suhu 36,7°C RR 27x/menit HR 108x/menit Sesudah terapi: Suhu 36,6°C RR 25x/menit HR 102x/menit DS: Ibu menyatakan anak terlihat lebih nyaman setelah pengolesan VCO. DO: Anak tampak lebih tenang, penggantian	Annah

		tipis dan merata pada area ruam setelah dibersihkan, melakukan penggantian popok secara teratur, membiarkan kulit “bernapas” selama beberapa menit tanpa popok setiap pergantian, menghindari penggunaan produk berbahan alkohol dan pewangi Menganjurkan orang tua untuk rutin menggunakan VCO sebagai pelembap alami, mengajarkan cara membersihkan area popok yang benar, mengedukasi pentingnya memperhatikan frekuensi ganti popok, memberikan informasi bahwa VCO bersifat aman, alami, dan membantu regenerasi kulit, menyarankan pemberian cairan dan	popok berjalan lancar, tidak ada area lecet baru. DS: Ibu menyebutkan mulai membiarkan kemaluan anak tanpa popok selama beberapa menit. DO: Ibu menunjukkan pemahaman tentang pencegahan iritasi dan menyebutkan mulai menghindari tisu basah beralkohol.	
--	--	---	--	--

			nutrisi cukup untuk mempercepat penyembuhan kulit Berkolaborasi dengan dokter/tenaga medis bila ruam tidak membaik dalam 3–5 hari atau memburuk, merujuk ke spesialis kulit bila muncul tanda infeksi serius atau dermatitis berat, mendiskusikan dengan ahli gizi jika ditemukan faktor nutrisi yang memperparah kondisi kulit	DS: Ibu menyatakan belum perlu ke dokter karena kulit anak membaik. DO: Tidak ditemukan tanda infeksi berat atau ruam meluas, belum diperlukan rujukan	
3	30 April 2025 08.00	Gangguan Integritas Kulit (D.0129)	Mengamati kondisi kulit area popok setiap pergantian popok, mencatat frekuensi buang air kecil dan besar bayi, memonitor tanda infeksi, memantau respon bayi terhadap intervensi	DS: Ibu mengatakan kulit anak tampak mulai normal, tidak terlalu merah. DO: Eritema hampir hilang, kulit mulai halus, tidak ada tangisan saat dibersihkan. TTV: Sebelum terapi: Suhu 36,6°C RR 26x/menit N 104x/menit Sesudah terapi: Suhu	Annah

				36,5°C RR 24x/menit N 100x/menit	
			Membersihkan area pantat bayi dengan air hangat dan keringkan secara lembut, mengoleskan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) tipis dan merata pada area ruam setelah dibersihkan, melakukan penggantian popok secara teratur, membiarkan kulit “bernapas” selama beberapa menit tanpa popok setiap pergantian, menghindari penggunaan produk berbahan alkohol dan pewangi	DS: Ibu menyatakan kulit anak tampak lembut dan tidak perih lagi setelah dioleskan VCO. DO: Kulit tampak lebih sehat, tidak ada bekas lecet baru, respon bayi tenang.	
			Menganjurkan orang tua untuk rutin menggunakan VCO sebagai pelembap alami, mengajarkan cara membersihkan area popok yang	DS: Ibu mengikuti saran untuk memantau frekuensi BAB/BAK dan rutin membersihkan area popok. DO: Ibu mencatat jumlah BAB anak,	

			benar, mengedukasi pentingnya memperhatikan frekuensi ganti popok, memberikan informasi bahwa VCO bersifat aman, alami, dan membantu regenerasi kulit, menyarankan pemberian cairan dan nutrisi cukup untuk mempercepat penyembuhan kulit Berkolaborasi dengan dokter/tenaga medis bila ruam tidak membaik dalam 3–5 hari atau memburuk, merujuk ke spesialis kulit bila muncul tanda infeksi serius atau dermatitis berat, mendiskusikan dengan ahli gizi jika ditemukan faktor nutrisi yang memperparah kondisi kulit	menyebutkan popok diganti 4–5 kali sehari. DS: Ibu bertanya apakah masih perlu lanjut terapi VCO jika ruam hampir hilang. DO: Edukasi diberikan bahwa terapi dilanjutkan hingga kulit benar-benar pulih	
4	1 Mei 2025 16.00	Gangguan Integritas Kulit (D.0129)	Mengamati kondisi kulit area popok setiap pergantian popok, mencatat frekuensi	DS: Ibu mengatakan kulit kemaluan anak terlihat bersih dan tidak tampak luka.	Annah

		buang air kecil dan besar bayi, memonitor tanda infeksi, memantau respon bayi terhadap intervensi Membersihkan area pantat bayi dengan air hangat dan keringkan secara lembut, mengoleskan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) tipis dan merata pada area ruam setelah dibersihkan, melakukan penggantian popok secara teratur, membiarkan kulit “bernapas” selama beberapa menit tanpa popok setiap pergantian, menghindari penggunaan produk berbahan alkohol dan pewangi	DO: Tidak ditemukan eritema atau pengelupasan, kulit tampak sehat. TTV: Sebelum terapi: Suhu 36,5°C RR 25x/menit N 98x/menit Sesudah terapi: Suhu 36,4°C RR 24x/menit N 96x/menit DS: Ibu menyatakan tetap rutin mengoleskan VCO karena kulit anak jadi lebih lembut. DO: Tidak ada keluhan, VCO dioleskan dengan merata setelah dibersihkan.	
--	--	---	---	--

		Menganjurkan orang tua untuk rutin menggunakan VCO sebagai pelembap alami, mengajarkan cara membersihkan area popok yang benar, mengedukasi pentingnya memperhatikan frekuensi ganti popok, memberikan informasi bahwa VCO bersifat aman, alami, dan membantu regenerasi kulit, menyarankan pemberian cairan dan nutrisi cukup untuk mempercepat penyembuhan kulit Berkolaborasi dengan dokter/tenaga medis bila ruam tidak membaik dalam 3–5 hari atau memburuk. merujuk ke spesialis kulit bila muncul tanda infeksi serius atau dermatitis berat, mendiskusikan dengan ahli gizi jika ditemukan faktor	DS: Ibu mengulang kembali cara membersihkan area popok dan menyatakan siap meneruskan perawatan di rumah. DO: Ibu telah menghindari penggunaan tisu basah berpewangi dan alkohol. DS: Ibu bertanya apakah harus kembali kontrol jika tidak ada keluhan. DO: Disarankan kontrol mandiri di rumah, rujukan tidak diperlukan jika tidak ada keluhan baru	
--	--	---	---	--

			nutrisi yang memperparah kondisi kulit		
5	2 Mei 2025 08.00	Gangguan Integritas Kulit (D.0129)	Mengamati kondisi kulit area popok setiap pergantian popok, mencatat frekuensi buang air kecil dan besar bayi, memonitor tanda infeksi, memantau respon bayi terhadap intervensi Membersihkan area pantat bayi dengan air hangat dan keringkan secara lembut, mengoleskan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) tipis dan merata pada area ruam setelah dibersihkan, melakukan penggantian popok secara teratur, membiarkan kulit “bernapas” selama	DS: Ibu mengatakan kulit anak sudah benar-benar sembuh dan tidak rewel lagi. DO: Kulit kemaluan bersih, lembut, dan sehat, tidak tampak sisa ruam. TTV: Sebelum terapi: Suhu 36,5°C RR 24x/menit N 95x/menit Sesudah terapi: Suhu 36,4°C RR 23x/menit N 94x/menit DS: Ibu tetap menggunakan VCO 2x sehari sebagai pelembap. DO: VCO dioleskan setelah dibersihkan, tidak ada keluhan, kulit tampak sehat.	Annah

		beberapa menit tanpa popok setiap pergantian, menghindari penggunaan produk berbahan alkohol dan pewangi Menganjurkan orang tua untuk rutin menggunakan VCO sebagai pelembap alami, mengajarkan cara membersihkan area popok yang benar, mengedukasi pentingnya memperhatikan frekuensi ganti popok, memberikan informasi bahwa VCO bersifat aman, alami, dan membantu regenerasi kulit, menyarankan pemberian cairan dan nutrisi cukup untuk mempercepat penyembuhan kulit Berkolaborasi dengan dokter/tenaga medis bila ruam tidak membaik dalam 3–5	DS: Ibu menyebutkan akan terus menggunakan VCO dan memantau kebersihan kulit. DO: Ibu mengerti bahwa VCO bersifat alami dan membantu menjaga kelembapan kulit. DS: Ibu bertanya apakah boleh menggunakan VCO jangka panjang.	
--	--	---	---	--

			hari atau memburuk, merujuk ke spesialis kulit bila muncul tanda infeksi serius atau dermatitis berat, mendiskusikan dengan ahli gizi jika ditemukan faktor nutrisi yang memperparah kondisi kulit	DO: Dijelaskan bahwa tidak masalah selama kulit anak cocok dan tidak ada reaksi alergi	
--	--	--	---	---	--

EVALUASI KEPERAWATAN

Nama inisial klien : An. A

Diagnosa Medis : Ruam Popok

No	Tanggal & Jam	Diagnosa Keperawatan	Evaluasi SOAP	Paraf
1	28 April 2025 09.00	Gangguan Integritas Kulit (D.0129)	S : Ibu mengatakan kulit kemaluan anak tampak sangat merah dan rewel saat dibersihkan. O : 1. Terdapat eritema pada kemaluan. 2. Kulit lembap. 3. Anak menangis saat dibersihkan. 4. Suhu tubuh normal (tidak ada infeksi sistemik). 5. TTV sebelum terapi: Suhu 36,8°C RR 28x/menit HR 110x/menit 6. TTV sesudah terapi: Suhu 36,7°C RR 26x/menit HR 105x/menit A : Masalah gangguan integritas kulit belum teratasi P : Melanjutkan intervensi OTEK: 1. pemantauan kondisi kulit, 2. pengolesan VCO, 3. edukasi ibu tentang perawatan kulit dan frekuensi ganti popok	Annah
2	29 April 2025 17.00	Gangguan Integritas Kulit (D.0129)	S : Ibu mengatakan ruam tampak mulai berkurang dan anak tidak terlalu rewel	Annah

			seperti kemarin. O : 1. Eritema mulai berkurang 2. Anak hanya sedikit menangis saat dibersihkan. 3. TTV sebelum terapi: Suhu 36,7°C RR 27x/menit HR 108x/menit 4. TTV sesudah terapi: Suhu 36,6°C RR 25x/menit HR 102x/menit A : Masalah gangguan integritas kulit belum teratasi P : 1. Terapi dilanjutkan dengan VCO dan edukasi lanjutan. 2. Pantau terus tanda infeksi dan kenyamanan bayi	
3	30 April 2025 09.00	Gangguan Integritas Kulit (D.0129)	S : Ibu mengatakan kulit anak tampak lebih normal, tidak terlalu merah, dan anak tidak mengeluh saat dibersihkan. O : 1. Eritema hampir hilang, kulit mulai halus. 2. Anak tidak menangis saat dibersihkan. 3. TTV sebelum terapi: Suhu 36,6°C RR 26x/menit HR 104x/menit 4. TTV sesudah terapi: Suhu 36,5°C RR 24x/menit HR 100x/menit A : Masalah gangguan integritas kulit belum	Annah

			teratasi P : 1. Lanjutkan terapi hingga kondisi kulit pulih total. 2. Tetap edukasi ibu tentang pencegahan ruam popok	
4	1 Mei 2025 17.00	Gangguan Integritas Kulit (D.0129))	S : Ibu menyampaikan bahwa kulit anak sudah bersih, tidak tampak luka, dan anak tidak rewel. O : 1. Tidak tampak eritema. 2. Kulit tampak sehat dan lembut. 3. TTV sebelum terapi: Suhu 36,5°C RR 25x/menit HR 98x/menit 4. TTV sesudah terapi: Suhu 36,4°C RR 24x/menit HR 96x/menit A : Masalah gangguan integritas kulit teratasi sebagian P : 1. Terapi VCO dilanjutkan 1–2 hari lagi untuk menjaga kelembapan. 2. Lanjutkan edukasi dan pemantauan	Annah
5	2 Mei 2025 09.00	Gangguan Integritas Kulit (D.0129)	S : Ibu menyatakan kulit kemaluan anak sudah sembuh total dan anak tidak rewel sama sekali. O : 1. Kulit kemaluan bersih, tidak ada tanda	Annah

			ruam atau iritasi. 2. TTV sebelum terapi: Suhu 36,5°C RR 24x/menit HR 95x/menit 3. TTV sesudah terapi: Suhu 36,4°C RR 23x/menit HR 94x/menit A : Masalah gangguan integritas kulit teratasi P : 1. Hentikan terapi intensif. 2. Anjurkan ibu tetap menjaga kebersihan area popok dan menggunakan VCO sebagai pelembap harian. 3. Tindak lanjut bila muncul gejala ulang	
--	--	--	--	--

**FORMAT PENGKAJIAN
(Stase ANAK)**

Nama Mahasiswa : Annah Fatkhatus Salamah
Semester/Tingkat : 6/3
Tempat Praktek : Di lingkungan rumah bayi
Tanggal Pengkajian : 12 - 16 Mei 2025

A. IDENTITAS KLIEN

1. Nama inisial klien : An. G
2. Umur : 17 bulan
3. Alamat : Jl. Paten Jurang, Rejowinangun Utara
4. Pekerjaan : -
5. Agama : Islam
6. Tanggal masuk RS : Pasien tidak rawat inap
7. Nomor Rekam Medis : Pasien tidak rawat inap
8. Diagnosa Medis : Ruam popok (*Diaper Rash*)

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

1. Nama : Ny. D
2. Umur : 32 tahun
3. Alamat : Jl. Paten Jurang, Rejowinangun Utara, Kec. Magelang
Tengah, Kota. Magelang
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Hubungan dengan pasien : Ibu kandung

C. PENGKAJIAN 13 DOMAIN NANDA

1. HEALTH PROMOTION

- a. Kesehatan Umum: Bayi umumnya sehat, tidak sedang menderita penyakit infeksi, namun mengalami ruam popok pada bagian pantat akibat penggunaan popok yang jarang diganti saat malam hari.

b. Riwayat masa lalu (penyakit, kecelakaan,dll) : Tidak pernah mengalami penyakit serius. Tidak ada riwayat alergi berat maupun rawat inap sebelumnya

c. Riwayat pengobatan :

No	Nama Obat/Jamu	Dosis	Keterangan
1	-	-	-

e. Kemampuan mengontrol kesehatan :

Orang tua cukup aktif dan patuh terhadap edukasi kesehatan dari tenaga kesehatan, mampu mengenali tanda-tanda gangguan kulit ringan pada bayi.

f. Faktor sosial ekonomi (penghasilan/asuransi kesehatan, dll):

- Ibu sebagai ibu rumah tangga, ayah bekerja.
- Keluarga memiliki jaminan kesehatan BPJS

g. Kolaborasi pemberian obat

No	Nama Obat	Dosis	Golongan	Indikasi	Cara Pemberian
1	-	-	-	-	-

h. Riwayat imunisasi (pada anak) : BCG, HB, polio, campak

Jenis Imunisasi	Ke 1	Ke 2	Ke 3
BCG	Umur : 1 bln Oleh : bidan posyandu Komplikasi:- Ket : sesuai jadwal		
HEPATITIS B	Umur : 0 bln Oleh : Nakes Puskesmas Komplikasi:- Ket : sesuai jadwal	Umur : 2 bln Oleh : bidan posyandu Komplikasi :- Ket :	Umur : 3 bln Oleh : bidan posyandu Komplikasi :- Ket :

DPT	Umur : 2 bln Oleh : bidan posyandu Komplikasi : demam ringan Ket : lengkap	Umur : 3 bln Oleh : bidan posyandu Komplikasi :- Ket : lengkap	Umur : 4 bln Oleh : bidan posyandu Komplikasi :- Ket : lengkap
POLIO	Umur : 0 bln Oleh : nakes puskesmas Komplikasi :- Ket : lengkap	Umur : 2 bln Oleh : bidan posyandu Komplikasi :- Ket : lengkap	Umur : 4 bln Oleh : bidan posyandu Komplikasi :- Ket : lengkap
CAMPAK	Umur : 9 bln Oleh : puskesmas Komplikasi :- Ket : -	Umur : - Oleh : - Komplikasi :- Ket : -	Umur :- Oleh : - Komplikasi :- Ket :
Imunisasi lain yang pernah dijalani	Jelaskan : Rotavirus oral umur 3 bln Komplikasi : - Ket : lengkap	-	-

2. NUTRITION

A (Antropometri) meliputi BB, TB, LK, LD, LILA, IMT:

- 1) BB : 9 kg
- 2) Lingkar perut : 44 cm
- 3) Lingkar kepala : 46cm
- 4) Lingkar dada : 50 cm
- 5) Lingkar lengan atas : 14 cm
- 6) TB : 77 cm
- 7) Zscore : - 2 SD (status gizi normal–sedikit di bawah rata-rata untuk usia)

B (Biochemical) meliputi data laboratorium yang abnormal: Tidak dilakukan pemeriksaan laboratorium. Tidak ada data abnormal.

C (Clinical) meliputi tanda-tanda klinis rambut, turgor kulit, mukosa bibir, konjungtiva anemis/tidak :

Rambut halus dan tipis, turgor kulit baik, mukosa bibir lembab, konjungtiva tidak anemis.

D (Diet) yang diberikan selama sakit:

Diberikan makanan rumahan berupa bubur saring, nasi tim, pure buah, ASI dan air putih

E (Energy) : Asupan cukup untuk usia, makan 3 kali sehari + 2 kali snack + ASI

F (Factor) meliputi penyebab masalah nutrisi: (kemampuan menelan, mengunyah, dll) :

- Tidak ada gangguan menelan atau mengunyah.
- Bayi dapat menerima MPASI lunak dengan baik

G. Penilaian Status Gizi : Status gizi normal berdasarkan BB/TB dan Z-score WHO Growth Chart

H. Pola asupan cairan :

Cairan masuk dari ASI, air putih, dan sedikit dari makanan berkuah

I. Cairan masuk :

- ASI: 6–8 kali/hari. $120 \text{ ml/kali} \times 6 = 720 \text{ ml/hari}$
- Air putih: 100 ml/hari
- Makanan berkuah (bubur tim, sayur): 100 ml/hari
- Total Intake = ASI + Air putih + Makanan berkuah
- Total Intake = $720 + 200 + 150 = 1.070 \text{ ml/hari}$

J. Cairan keluar:

- BAK: 7 kali/hari, warna kuning muda, bau khas, tidak ada keluhan
- Muntah: Tidak ada
- Feses lunak 1x/hari, cairan hilang: 50 ml/hari
- Total Output = Urine + IWL + Feses
- Total Output = $570 + 405 + 50 = 1.025 \text{ ml/hari}$

- IWL

Rumus IWL bayi: 40–50 ml/kgBB/hari

Gunakan nilai tengah 45 ml/kg/hari

$45 \text{ ml} \times 9 \text{ kg} = 405 \text{ ml/hari}$

K. Penilaian Status Cairan (balance cairan) :

- Balance = Intake – Output
- Balance = 1.070 – 1.025 = + 45 ml/hari
- Seimbang, hidrasi baik, tidak ada tanda dehidrasi

L. Pemeriksaan Abdomen

Inspeksi : Datar, simetris

Auskultasi : Bising usus (+) normal

Palpasi : Tidak ada nyeri tekan, tidak ada massa, abdomen lunak

Perkusi : Timpani normal

3. ELIMINATION

a. Sistem Urinary

5. Pola pembuangan urine (Frekuensi, jumlah, ketidaknyamanan) : Pola pembuangan urine: >6 kali/hari, saat popoknya penuh dan belum diganti bayi menunjukkan ketidaknyamanan (gelisah)
6. Riwayat kelainan kandung kemih : tidak ada
7. Pola urine (jumlah, warna, kekentalan, bau) : Jumlah cukup, warna kuning muda, tidak keruh, tidak berbau menyengat
8. Distensi kandung kemih/retensi urine : tidak ada

b. Sistem Gastrointestinal

3. Pola eliminasi : BAB 1 kali/hari, bentuk lunak, warna normal
4. Konstipasi dan faktor penyebab konstipasi : Tidak ada, pola BAB normal, MPASI cukup serat

c. Sistem Integument

2. Kulit (integritas kulit / hidrasi/ turgor/warna/suhu) :
Integritas terganggu ringan (ruam pada area pantat), hidrasi baik, turgor baik, warna kulit sesuai usia, suhu kulit hangat merata

4. ACTIVITY/REST

a. Istirahat/tidur

4. Jam tidur : 11–13 jam per hari (termasuk tidur siang)
5. Insomnia : tidak ada
6. Pertolongan untuk merangsang tidur: Menyusu ASI sebelum tidur

b. Aktivitas

3. Kebiasaan olah raga : Belum, tapi aktif berdiri dengan bantuan
4. ADL
 - a) Makan : Dibantu ibu
 - b) Toileting : Diganti popok oleh ibu
 - c) Kebersihan : Dimandikan ibu 2x sehari
 - d) Berpakaian : Dibantu ibu
3. Bantuan ADL : Total (karena bayi)
4. Resiko untuk cedera : Ada risiko ringan karena sudah aktif bergerak (merangkak)

c. Cardio respons

- 1) Penyakit jantung : Tidak ada riwayat
- 2) Edema esktremitas : Tidak ditemukan
- 3) Tekanan darah dan nadi
 - a) nadi Berbaring : 110 x/menit
 - b) nadi Duduk : 120 x/menit
- 4) Tekanan vena jugularis : Normal
- 5) Pemeriksaan jantung
 - a) Inspeksi : Tidak tampak kelainan
 - b) Palpasi : Iktus kordis tidak bergeser
 - c) Perkusi : Jantung dalam batas normal
 - d) Auskultasi : Bunyi jantung reguler, tidak ada murmur

d. Pulmonary respon

- 1) Penyakit sistem nafas : Tidak ada
- 2) Penggunaan O₂ : Tidak ada
- 3) Kemampuan bernafas : Baik, napas spontan, tidak sesak

4) Gangguan pernafasan (batuk, suara nafas, sputum, dll) : Tidak ada batuk, tidak ada sputum

5) Pemeriksaan paru-paru

- a) Inspeksi : Dada simetris, frekuensi napas normal
- b) Palpasi : Ekspansi paru simetris
- c) Perkusi : Sonor
- d) Auskultasi : Vesikuler (+), tidak ada ronkhi/wheezing

5. PERCEPTION/COGNITION

a. Orientasi/kognisi

- 1) Tingkat pendidikan : Belum sekolah
- 2) Kurang pengetahuan : Ya, anak belum bisa memahami tentang penyakitnya. Tetapi orang tua cukup paham setelah diedukasi
- 3) Pengetahuan tentang penyakit : Cukup baik setelah penjelasan dari perawat
- 4) Orientasi (waktu, tempat, orang) : Sesuai usia, mengenali orang tua dan lingkungan rumah

b. Sensasi/persepsi

- 1) Riwayat penyakit jantung : Tidak ada
- 2) Sakit kepala : Tidak
- 3) Penggunaan alat bantu : Tidak menggunakan alat bantu
- 4) Penginderaan : Baik, bayi responsif terhadap suara dan sentuhan

c. Communication

- 1) Bahasa yang digunakan : Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa (oleh orang tua)
- 2) Kesulitan berkomunikasi : Tidak, sesuai perkembangan usia (menangis, bersuara, mengenal suara ibu)

6. SELF PERCEPTION

a. Self-concept/self-esteem

- 1) Perasaan cemas/takut : Kadang menangis saat ruam terasa perih
- 2) Perasaan putus asa/kehilangan : Tidak tampak
- 3) Keinginan untuk mencederai : Tidak ada
- 4) Adanya luka/cacat : Tidak, hanya ruam ringan

7. ROLE RELATIONSHIP

a. Peranan hubungan

- 1) Status hubungan : Anak kedua dari 2 bersaudara
- 2) Orang terdekat : Ibu kandung (Ny. D)
- 3) Perubahan konflik/peran : Tidak ada
- 4) Perubahan gaya hidup : Tidak signifikan, hanya lebih hati-hati soal popok
- 5) Interaksi dengan orang lain : Normal, suka tersenyum & bermain

8. SEXUALITY

a. Identitas seksual

- 1) Masalah/disfungsi seksual : Tidak ada (belum relevan usia)

9. COPING/STRESS TOLERANCE

a. Coping respon

- 1) Rasa sedih/takut/cemas : Kadang rewel saat popok diganti, khususnya saat ruam masih perih
- 2) Kemampuan untuk mengatasi : Belum dilakukan apa apa
- 3) Perilaku yang menampakkan cemas : Menangis, gelisah saat disentuh area yang ruam

10. LIFE PRINCIPLES

a. Nilai kepercayaan

- 1) Kegiatan keagamaan yang diikuti : Mengikuti rutinitas keluarga Muslim (misalnya dzikir/shalawat oleh ibu)
- 2) Kemampuan untuk berpartisipasi : Pasif, hanya mendengar atau tertidur saat ibadah
- 3) Kegiatan kebudayaan : Kadang diajak ke acara posyandu atau kegiatan keluarga
- 4) Kemampuan memecahkan masalah : Belum tampak, masih tergantung orang tua

11. SAFETY/PROTECTION

- a. Alergi : Tidak ada
- b. Penyakit autoimune : Tidak ada riwayat
- c. Tanda infeksi : Tidak ada (tidak ada demam, tidak ada nanah di ruam)
- d. Gangguan thermoregulasi : Tidak ada, suhu tubuh normal
- e. Gangguan/resiko (komplikasi immobilisasi, jatuh, aspirasi, disfungsi neurovaskuler peripheral, kondisi hipertensi, pendarahan, hipoglikemia, Syndrome disuse, gaya hidup yang tetap) :
 - Risiko iritasi kulit akibat penggunaan popok terlalu lama
 - Risiko jatuh saat belajar berdiri/merangkak

12. COMFORT

a. Kenyamanan/Nyeri

- 1) Provokes (yang menimbulkan nyeri) : Tidak ada
- 2) Quality (bagaimana kualitasnya) : Tidak ada
- 3) Regio (dimana letaknya) : Tidak ada
- 4) Scala (berapa skalanya) : Tidak ada
- 5) Time (waktu) : Tidak ada

- b. Rasa tidak nyaman lainnya : Lembab pada area ruam, membuat bayi gelisah
- c. Gejala yang menyertai : Kemerahan, kadang menangis saat dibersihkan

13. GROWTH/DEVELOPMENT

- a. Pertumbuhan : Berat badan 9 kg, tinggi 77 cm → sedikit di bawah rata-rata, tapi masih dalam batas normal (Z-score - 2 SD)
- b. Perkembangan
 - Kognitif : Mengenali suara ibu, tertarik pada mainan
 - Komunikasi : Bersuara, tertawa, menangis sesuai kebutuhan
 - Seksual : Belum relevan
 - Moral : Belum berkembang, masih dalam tahap refleksi dan pengenalan
 -

D. DATA LABORATORIUM

Tanggal Jam	Jenis Pemeriksaan	Hasil Pemeriksaan	Rentang Normal	Interpretasi

E. PEMERIKSAAN DIAGNOSTIK (CT-SCAN, USG, RONTGEN)

ANALISA DATA

Nama inisial klien : An. G

Diagnosa Medis : Ruam Popok

NO	Tanggal & Jam	DS	DO	Etiologi	Problem
1	12 Mei 2025 09.00	- Ibu mengatakan bayi sering rewel saat popok penuh dan ada ruam. - Ibu mengatakan ruam muncul di bagian pantat sejak beberapa hari terakhir. - Ibu mengatakan popok tidak selalu diganti di malam hari agar bayi tidak terbangun. - Ibu menyampaikan bayi tampak tidak nyaman saat dibersihkan area ruamnya.	- Ditemukan ruam kemerahan di area pantat. - BAK normal, >6 kali per hari. - Suhu tubuh dalam batas normal. - BB: 9 kg, TB: 77 cm, LILA: 14 cm (status gizi normal). - Bayi menangis saat popok dibuka/diganti, penggunaan popok tidak diganti semalaman - Tidak tampak tanda infeksi lanjut seperti demam, nanah, atau luka terbuka. - Bayi aktif dan responsif sesuai perkembangan usia.	Paparan urine yang berkepanjangan	Gangguan Integritas Kulit (D.0129)

Diagnosa Prioritas :

1. Gangguan Integritas Kulit (D.0129)

INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama inisial klien : An. G

Diagnosa Medis : Ruam Popok

Tanggal & Jam	Diagnosa Keperawatan	Tujuan & Kriteria Hasil	Intervensi
12 Mei 2025 09.00	Gangguan Integritas Kulit (D.0129)	Integritas Kulit dan Jaringan (L.14125) Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 5 hari sebanyak 2x penerapan maka integritas kulit dan jaringan meningkat, dengan kriteria hasil : 1. Kerusakan lapisan kulit menurun	Perawatan Integritas Kulit (I.11353) O : 1. Amati kondisi kulit area popok setiap pergantian popok 2. Catat frekuensi buang air kecil dan besar bayi. 3. Monitor tanda infeksi 4. Pantau respon bayi terhadap intervensi T : 1. Bersihkan area pantat bayi dengan air hangat dan keringkan secara lembut. 2. Oleskan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) tipis dan merata pada area ruam setelah dibersihkan. 3. Lakukan penggantian popok secara teratur 4. Biarkan kulit “bernapas” selama beberapa menit tanpa popok setiap pergantian. 5. Hindari penggunaan produk berbahan alkohol dan pewangi.

			E : 1. Anjurkan orang tua untuk rutin menggunakan VCO sebagai pelembap alami. 2. Ajarkan cara membersihkan area popok yang benar. 3. Edukasi pentingnya memperhatikan frekuensi ganti popok. 4. Berikan informasi bahwa VCO bersifat aman, alami, dan membantu regenerasi kulit. 5. Sarankan pemberian cairan dan nutrisi cukup untuk mempercepat penyembuhan kulit. K : 1. Kolaborasi dengan dokter/tenaga medis bila ruam tidak membaik dalam 3–5 hari atau memburuk. 2. Rujuk ke spesialis kulit bila muncul tanda infeksi serius atau dermatitis berat. 3. Diskusikan dengan ahli gizi jika ditemukan faktor nutrisi yang memperparah kondisi kulit
--	--	--	---

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama inisial klien : An. G

Diagnosa Medis : Ruam Popok

No	Tanggal & Jam	Diagnosa Keperawatan	Implementasi	Respon DO & DS	Paraf
1	12 Mei 2025 09.00	Gangguan Integritas Kulit (D.0129)	Mengamati kondisi kulit area popok setiap pergantian popok, mencatat frekuensi buang air kecil dan besar bayi, memonitor tanda infeksi, memantau respon bayi terhadap intervensi Membersihkan area pantat bayi dengan air hangat dan keringkan secara lembut, mengoleskan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) tipis dan merata pada area ruam setelah dibersihkan, melakukan	DS: Ibu mengatakan ruam muncul di bagian pantat dan bayi sering rewel saat popok penuh. DO: Tampak ruam kemerahan, bayi menangis saat popok dibuka. Sebelum: Suhu 36,8°C Nadi 128x/menit RR 34x/menit BB 9 kg Sesudah: Suhu 36,7°C Nadi 126x/menit RR 32x/menit DS: Ibu mengatakan tidak selalu mengganti popok di malam hari. DO: Popok terlihat penuh, ruam mulai iritasi ringan, dilakukan pembersihan dan aplikasi VCO.	Annah

		penggantian popok secara teratur, membiarkan kulit “bernapas” selama beberapa menit tanpa popok setiap pergantian, menghindari penggunaan produk berbahan alkohol dan pewangi. Menganjurkan orang tua untuk rutin menggunakan vco sebagai pelembap alami, mengajarkan cara membersihkan area popok yang benar, mengedukasi pentingnya memperhatikan frekuensi ganti popok, memberikan informasi bahwa vco bersifat aman, alami, dan membantu regenerasi kulit, menyarankan pemberian cairan dan nutrisi cukup untuk mempercepat	DS: Ibu bertanya apakah ruam ini berbahaya. DO: Diberikan edukasi tentang peran VCO dan pentingnya mengganti popok secara rutin.	
--	--	---	--	--

			penyembuhan kulit. Berkolaborasi dengan dokter/tenaga medis bila ruam tidak membaik dalam 3–5 hari atau memburuk, merujuk ke spesialis kulit bila muncul tanda infeksi serius atau dermatitis berat, mendiskusikan dengan ahli gizi jika ditemukan faktor nutrisi yang memperparah kondisi kulit.	DS: Ibu belum melaporkan gejala baru. DO: Tidak tampak tanda infeksi, belum diperlukan rujukan.	
2	13 Mei 2025 17.00	Gangguan Integritas Kulit (D.0129)	Mengamati kondisi kulit area popok setiap pergantian popok, mencatat frekuensi buang air kecil dan besar bayi, memonitor tanda infeksi, memantau respon bayi terhadap intervensi Membersihkan area	DS: Ibu mengatakan bayi masih rewel tapi sedikit lebih tenang. DO: Ruam tampak mengecil, warna kemerahan berkurang. Sebelum: Suhu 36,7°C Nadi 126x/menit RR 32x/menit Sesudah: Suhu 36,6°C Nadi 124x/menit RR 30x/menit DS: Ibu mengatakan	Annah

		pantat bayi dengan air hangat dan keringkan secara lembut, mengoleskan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) tipis dan merata pada area ruam setelah dibersihkan, melakukan penggantian popok secara teratur, membiarkan kulit “bernapas” selama beberapa menit tanpa popok setiap pergantian, menghindari penggunaan produk berbahan alkohol dan pewangi. Menganjurkan orang tua untuk rutin menggunakan vco sebagai pelembap alami, mengajarkan cara membersihkan area popok yang benar, mengedukasi pentingnya memperhatikan	sudah mulai mengganti popok 3 kali hari ini. DO: Prosedur pembersihan dan aplikasi VCO dilanjutkan, kulit mulai membaik. DS: Ibu menanyakan berapa lama ruam bisa sembuh. DO: Dijelaskan proses penyembuhan tergantung perawatan dan kebersihan.	
--	--	---	--	--

			frekuensi ganti popok, memberikan informasi bahwa vco bersifat aman, alami, dan membantu regenerasi kulit, menyarankan pemberian cairan dan nutrisi cukup untuk mempercepat penyembuhan kulit. Berkolaborasi dengan dokter/tenaga medis bila ruam tidak membaik dalam 3–5 hari atau memburuk, merujuk ke spesialis kulit bila muncul tanda infeksi serius atau dermatitis berat.	DS: Ibu mengatakan tidak ada demam atau nanah. DO: Belum ada indikasi rujukan, tetap dipantau.	
3	14 Mei 2025 09.00	Gangguan Integritas Kulit (D.0129)	Mengamati kondisi kulit area popok setiap pergantian popok, mencatat frekuensi buang air kecil dan besar bayi, memonitor tanda infeksi, memantau respon bayi terhadap intervensi	DS: Ibu mengatakan bayi tampak lebih nyaman. DO: Kemerahan semakin pudar, tidak ada pembengkakan. Sebelum: Suhu 36,6°C Nadi 124x/menit RR 30x/menit Sesudah: Suhu 36,6°C Nadi 122x/menit	Annah

			Membersihkan area pantat bayi dengan air hangat dan keringkan secara lembut, mengoleskan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) tipis dan merata pada area ruam setelah dibersihkan, melakukan penggantian popok secara teratur, membiarkan kulit “bernapas” selama beberapa menit tanpa popok setiap pergantian, menghindari penggunaan produk berbahan alkohol dan pewangi. Menganjurkan orang tua untuk rutin menggunakan vco sebagai pelembap alami, mengajarkan cara membersihkan	RR 28x/menit DS: Ibu rutin membersihkan dengan air hangat dan mengoleskan VCO. DO: Tidak ada luka baru, kulit mulai kering dan pulih. DS: Ibu mulai hafal jadwal ganti popok. DO: Dikuatkan kembali pentingnya menjaga kebersihan area popok.	
--	--	--	---	--	--

			area popok yang benar, mengedukasi pentingnya memperhatikan frekuensi ganti popok, memberikan informasi bahwa vco bersifat aman, alami, dan membantu regenerasi kulit, menyarankan pemberian cairan dan nutrisi cukup untuk mempercepat penyembuhan kulit. Berkolaborasi dengan dokter/tenaga medis bila ruam tidak membaik dalam 3–5 hari atau memburuk, merujuk ke spesialis kulit bila muncul tanda infeksi serius atau dermatitis berat.	DS: Ibu menyampaikan puas dengan hasil perawatan. DO: Kolaborasi tetap tidak diperlukan, kondisi membaik.	
4	15 Mei 2025 17.00	Gangguan Integritas Kulit (D.0129)	Mengamati kondisi kulit area popok setiap pergantian popok, mencatat frekuensi buang air kecil dan besar bayi, memonitor tanda infeksi,	DS: Ibu mengatakan ruam hampir hilang. DO: Tampak kulit mulai kembali normal, tinggal sedikit kemerahan. Sebelum: Suhu 36,6°C	Annah

			memantau respon bayi terhadap intervensi Membersihkan area pantat bayi dengan air hangat dan keringkan secara lembut, mengoleskan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) tipis dan merata pada area ruam setelah dibersihkan, melakukan penggantian popok secara teratur, membiarkan kulit “bernapas” selama beberapa menit tanpa popok setiap pergantian, menghindari penggunaan produk berbahan alkohol dan pewangi. Menganjurkan orang tua untuk rutin	Nadi 122x/menit RR 28x/menit Sesudah: Suhu 36,5°C Nadi 120x/menit RR 28x/menit DS: Ibu masih melanjutkan penggunaan VCO. DO: Dilakukan perawatan seperti biasa, bayi tidak lagi menangis saat disentuh. DS: Ibu mulai percaya diri merawat sendiri di rumah.	
--	--	--	---	---	--

			menggunakan vco sebagai pelembap alami, mengajarkan cara membersihkan area popok yang benar, mengedukasi pentingnya memperhatikan frekuensi ganti popok, memberikan informasi bahwa vco bersifat aman, alami, dan membantu regenerasi kulit, menyarankan pemberian cairan dan nutrisi cukup untuk mempercepat penyembuhan kulit. Berkolaborasi dengan dokter/tenaga medis bila ruam tidak membaik dalam 3–5 hari atau memburuk.	DO: Diberikan tips pencegahan ruam berulang. DS/DO: Tidak ada gejala tambahan, tidak diperlukan kolaborasi.	
5	16 Mei 2025 09.00	Gangguan Integritas Kulit (D.0129)	Mengamati kondisi kulit area popok setiap pergantian popok, mencatat frekuensi buang air kecil dan besar bayi, memonitor tanda infeksi,	DS: Ibu mengatakan bayi tidak rewel lagi saat buang air. DO: Area pantat tampak normal, tidak ada sisa ruam. Sebelum: Suhu 36,5°C	Annah

			memantau respon bayi terhadap intervensi Membersihkan area pantat bayi dengan air hangat dan keringkan secara lembut, mengoleskan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) tipis dan merata pada area ruam setelah dibersihkan, melakukan penggantian popok secara teratur, membiarkan kulit “bernapas” selama beberapa menit tanpa popok setiap pergantian, menghindari penggunaan produk berbahan alkohol dan pewangi. Menganjurkan orang tua untuk rutin	Nadi 120x/menit RR 28x/menit Sesudah: Suhu 36,5°C Nadi 118x/menit RR 28x/menit DS: Ibu sudah rutin mengganti popok setiap 3 jam. DO: VCO tetap digunakan, kulit bayi sehat dan tidak iritasi. DS: Ibu mengucapkan terima kasih atas edukasi yang diberikan.	
--	--	--	---	--	--

			menggunakan vco sebagai pelembap alami, mengajarkan cara membersihkan area popok yang benar, mengedukasi pentingnya memperhatikan frekuensi ganti popok, memberikan informasi bahwa vco bersifat aman, alami, dan membantu regenerasi kulit, menyarankan pemberian cairan dan nutrisi cukup untuk mempercepat penyembuhan kulit. Berkolaborasi dengan dokter/tenaga medis bila ruam tidak membaik dalam 3–5 hari atau memburuk.	DO: Disarankan tetap gunakan VCO sebagai pencegahan. DS/DO: Perawatan mandiri dilanjutkan di rumah, tidak ada indikasi komplikasi.	
--	--	--	---	--	--

EVALUASI KEPERAWATAN

Nama inisial klien : An. A

Diagnosa Medis : Ruam Popok

No	Tanggal & Jam	Diagnosa Keperawatan	Evaluasi SOAP	Paraf
1	12 Mei 2025 09.30	Gangguan Integritas Kulit (D.0129)	S : Ibu mengatakan bayi sering menangis saat buang air dan tampak tidak nyaman saat dibersihkan. O : Ditemukan ruam kemerahan pada area pantat, bayi menangis saat popok diganti. Suhu tubuh 36,8°C. A : Masalah gangguan integritas kulit belum teratasi P : Lanjutkan perawatan area pantat dengan air hangat, oleskan VCO, edukasi ibu tentang pentingnya mengganti popok secara teratur dan pemantauan respon bayi.	Annah
2	13 Mei 2025 17.30	Gangguan Integritas Kulit (D.0129)	S : Ibu mengatakan bayi tampak sedikit lebih tenang, namun masih ada ruam. O : Ruam mulai mengecil, kemerahan berkurang. TTV stabil: Suhu 36,6°C, Nadi 124x/menit. A : Masalah gangguan integritas kulit	Annah

			belum teratasi P : Teruskan aplikasi VCO setiap pergantian popok, lanjutkan edukasi, pantau tanda-tanda infeksi lanjutan.	
3	14 Mei 2025 09.30	Gangguan Integritas Kulit (D.0129)	S : Ibu menyatakan bayi lebih nyaman dan sudah tidak terlalu rewel saat dibersihkan. O : Kemerahan semakin pudar, tidak ada pembengkakan atau tanda infeksi. Suhu 36,6°C. A : Masalah gangguan integritas kulit teratasi sebagian P : Lanjutkan perawatan dengan VCO, beri waktu kulit tanpa popok, terus pantau dan edukasi ibu untuk mempertahankan kebiasaan perawatan yang baik	Annah
4	15 Mei 2025 17.30	Gangguan Integritas Kulit (D.0129))	S : Ibu mengatakan ruam hampir hilang, bayi tidak menunjukkan rasa sakit saat disentuh. O : Kulit hampir kembali normal, sisa kemerahan minimal. TTV dalam batas normal.	Annah

			A : Masalah gangguan integritas kulit teratasi sebagian P : Tetap aplikasikan VCO hingga kulit benar-benar pulih, evaluasi akhir besok, beri penguatan edukasi untuk pencegahan berulang.	
5	16 Mei 2025 08.30	Gangguan Integritas Kulit (D.0129)	S : Ibu mengatakan bayi sudah tidak rewel lagi, tampak nyaman dan ceria. O : Kulit tampak normal, tidak ada kemerahan, popok bersih tepat waktu. Suhu 36,5°C. A : Masalah gangguan integritas kulit teratasi P : Intervensi dihentikan, anjurkan penggunaan VCO untuk pencegahan, lanjutkan kebiasaan ganti popok rutin, jadwalkan evaluasi ulang jika muncul keluhan.	Annah

Lampiran 5. Lembar Observasi Ruam Popok

FORMAT OBSERVASI RUAM POPOK

Nama : 
 Alamat : Semen, Purwosari, 
 Umur : 
 Jenis Kelamin : P

No	Sebelum Diberikan VCO			Sesudah Diberikan VCO		
	Tanggal Pengkajian	Derajat Ruam Popok	Paraf	Tanggal Pengkajian	Derajat Ruam Popok	Paraf
1.	28 April 2025	1	Rir	28 April 2025	1	Rir
2.	29 April 2025	1	Rir	29 April 2025	1	Rir
3.	30 April 2025	1	Rir	30 April 2025	1	Rir
4.	01 Mei 2025	0	Rir	01 Mei 2025	0	Rir
5.	02 Mei 2025	0	Rir	02 Mei 2025	0	Rir

FORMAT OBSERVASI RUAM POPOK

Nama : [REDACTED]

Alamat : Jl. Paten Jurang, Pesisiranangun Utara, [REDACTED]

Umur : [REDACTED]

Jenis Kelamin : L

No	Sebelum Diberikan VCO			Sesudah Diberikan VCO		
	Tanggal Pengkajian	Derajat Ruam Popok	Paraf	Tanggal Pengkajian	Derajat Ruam Popok	Paraf
1.	12 Mei 2021	1	[Signature]	12 Mei 2021	1	[Signature]
2.	13 Mei 2021	1	[Signature]	13 Mei 2021	1	[Signature]
3.	14 Mei 2021	0	[Signature]	14 Mei 2021	0	[Signature]
4.	15 Mei 2021	0	[Signature]	15 Mei 2021	0	[Signature]
5.	16 Mei 2021	0	[Signature]	16 Mei 2021	0	[Signature]

Lampiran 6. Dokumentasi

- Dokumentasi An. A



alat dan bahan



before



after





- Dokumentasi An. G



alat dan bahan



before



after



